

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menyajikan metodologi penelitian, menjabarkan tentang: a) pendekatan dan jenis penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) teknik analisa data, g) teknik pengecekan keabsahan data dan, h) tahapan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian (riset) dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, menegembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan metode ilmiah. Sutrisno Hadi mengungkapkan “Ilmu yang mempelajari metode ilmiah untuk penelitian disebut metodologi penelitian”.¹

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan social masyarakat secara langsung. Disini peneliti secara langsung mengamati fenomena yang ada dilapangan, yaitu di lokasi Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Jabalsari.

Ditinjau dari sifat-sifat data maka termasuk dalam *penelitian Kualitatif*. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan mengungkap gejala atau fenomena secara holistik – kontekstual melalui pengumpulan

¹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2007), hal. 4.

data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai instrumen kunci.²

Menurut Kirk dan Miller seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul pengantar metode penelitian adalah:

Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.³

Sedangkan Furchan mempunyai definisi lain, menurutnya penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif : ucapan atau tulis dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.”⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian untuk mengetahui secara langsung objek penelitian dengan cara dokumentasi, observasi dan juga wawancara sehingga menghasilkan data-data secara tertulis maupun lisan tentang objek yang diteliti.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan yang *pertama*, karena dari judul skripsi ini hanya mengandung satu variabel. *Kedua*, dari rumusan masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini menuntut penulis untuk terjun langsung mengadakan penelitian. *Ketiga*, metode kualitatif lebih peka dan dapat

² Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi?*, (Jakarta: Bumi Aksara 2009), hal. 9.

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100.

⁴ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 2.

menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵

Dengan demikian, peneliti dapat memilah-milah sesuai dengan fokus penelitian yang telah tersusun dan dapat mengenal lebih dekat menjalin hubungan dengan subyek penelitian (Responden) serta berusaha memahami keadaan subyek dalam penggalian info atau data yang diperlukan. Maka penelitian ini penulis arahkan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang kompetensi professional yang dimiliki oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung Jabalsari tersebut.

Penelitian ini juga menggunakan desain atau jenis penelitian *Studi Kasus* karena mempelajari, menerangkan atau menginterpretasi suatu kasus pendidikan (pembelajaran) dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi dari pihak luar. Sehingga penelitian ini akan terfokuskan pada satu kasus pembelajaran secara mendalam.

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku Sukardi "Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya".⁶ Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam kompetensi profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran

⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 9.

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Jabalsari..

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data.⁷

Menurut Lexy J. Meleong menyebutkan bahwa “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian”.⁸

Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan, hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang mempunyai latar yang bersifat natural sebagai sumber data langsung, sedangkan peneliti merupakan instrument utama.

Dalam hal ini penelitian dilakukan mulai bulan Maret 2016 sampai bulan Mei 2016. Untuk tujuan mengumpulkan data yang sebanyak-banyaknya dan juga seakurat mungkin, penulis dalam hal ini langsung terjun ke lapangan dan membaur secara keluarga dengan objek penelitian langsung.

⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 9.

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, ..., hal. 157.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam memilih lokasi penelitian, peneliti mencari lokasi yang sesuai dengan penelitian ini beserta ketertarikan pada suatu kelebihan yang ada di lokasi tersebut yang merupakan sebuah fenomena yang ada dalam dunia pendidikan saat ini.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti berada di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Lembaga ini walaupun tidak strategis atau letaknya kurang dekat dengan jalan raya tetapi sangatlah menjadi *icon* religious yang menampung amanat-amanat orang tua siswa untuk memberikan pemahaman yang lebih di bidang keagamaan, khususnya di wilayah sekitar kecamatan Sumbergempol ini.

Lembaga ini juga diminati banyak lulusan SD/MI sederajat yang berada di luar wilayah kecamatan Sumbergempol. Letaknya yang kurang strategis ini tidak mempengaruhi kepercayaan orang tua dalam mempercayakan anaknya untuk dibimbing di lembaga ini.

Secara spesifik letak MTs Sultan Agung Jabalsari ini berdekatan dengan rumah warga di sebelah timur, selatan dan utara dan juga persawahan di sebelah barat.

Pemilihan penulis untuk mengajukan penelitian di lokasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Letaknya yang terhitung dekat dengan penulis sehingga dapat lebih mudah dalam observasi lapangannya, yaitu sekitar 3 Km dari rumah (10 Menit perjalanan Motor).
- 2) Belum adanya penelitian terdahulu yang meneliti tentang judul penelitian penulis di lokasi tersebut.
- 3) Hasil dari observasi di lokasi ini yang menunjukkan terdapat kesenjangan antara minat belajar siswa dan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru Al-Qur'an Hadits.
- 4) Merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah di wilayah Kecamatan Sumbergempol dan terbilang Madrasah atau Sekolah yang berprestasi di wilayah Sumbergempol.

Dengan latar belakang pemilihan lokasi seperti diatas, maka Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Jabalsari ini layak dijadikan tempat penelitian pada skripsi ini.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data didapat atau diperoleh.⁹ Jadi sumber data ini menunjukkan adanya informasi. Data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki.

⁹ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 114.

Pengertian data menurut istilah adalah keseluruhan keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan pernyataan ini maka dapat diambil sebuah pemahaman bahwa data adalah suatu informasi yang ada kaitannya dan mendukung suatu penelitian, sehingga diperoleh suatu hasil yang dapat dipertahankan. Data utama penelitian ini mencakup :

1. Hasil lembar observasi perilaku dan aktifitas siswa.
2. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktifitas siswa pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara).¹⁰

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Sultan Agung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).¹¹

Adapun dalam penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh dari guru pendidik, waka kurikulum, kepala sekolah atau dari pihak lain dan berbagai

¹⁰ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 4.

¹¹ Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UUI, 1991), hal. 55.

sumber yang berupa data tertulis maupun tidak tertulis yang dapat membantu peneliti dalam memberikan data yang lebih banyak dan jelas sehingga dapat mendukung keabsahan data pada penulisan skripsi ini. Sumber data ini bisa berupa dokumentasi, informasi, media cetak, atau arsip-arsip.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir, pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data juga dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman”.¹² Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamadari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.¹³

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain: teknik survey, partisipasi, interview, catatan lapangan dan memo analitik, elistasi dokumen, pengalaman personal, partisipasi dalam kaji tindak.¹⁴

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Teknik Observasi Partisipan (*Participant-Observation*)

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di MTs Sultan Agung

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), hal. 57

¹³ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal. 40.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 133.

Jabalsari. Adapun dalam pelaksanaan tehnik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan.

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi dan situasi yang ada di MTs Sultan Agung Jabalsari, Observasi mengenai jalannya tata tertib, pembelajaran dalam kelas, persiapan guru mengajar, dan berbagai aktivitas akademik lainnya.

2. Tehnik Wawancara atau *Interview* Mendalam

Pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan tehnik interview mendalam. Interview mendalam dimaksudkan untuk menggali informasi secara mendalam tentang sesuatu hal untuk memperoleh informasi yang luas, terperinci dan valid.

Wawancara ini ditujukan kepada beberapa pihak untuk mencari data tentang kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social serta kompetensi professional guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.

Adapun tehnik wawancara yang dilakukan peneliti dengan melalui beberapa tahap, yakni :

1. Menentukan informan yang akan diwawancarai.
2. Persiapan wawancara dengan merencanakan garis-garis besar pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan yang dimaksud (*interview guideline*).

3. Sebagai langkah awal, peneliti melakukan pendekatan dengan informan, dengan cara memperkenalkan diri, mengutarakan maksud kedatangan peneliti serta menyampaikan surat izin penelitian. Langkah berikutnya, peneliti membuat perjanjian untuk melakukan wawancara.
 4. Selanjutnya adalah melakukan wawancara. Selama melakukan wawancara, peneliti berusaha menjalin hubungan baik pada informan dengan maksud agar mendapatkan informasi yang sesubjektif mungkin.
 5. Menghentikan wawancara dan menyalin hasil wawancara dalam bentuk transkrip wawancara.
3. Tehnik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, atau lain sebagainya.¹⁵

Berbagai informasi yan dapat juga diperoleh melalui dokumentasi antara lain, surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel media, kliping, proposal, agenda, memoranda, laporan perkembangan yang dianggap relevan bagi penelitian yang dikerjakan.

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*,, hal. 20.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Dalam hal ini metode analisis data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data, (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu) dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linear namun merupakan siklus yang interaktif.

Pada dasarnya terdapat dua teknik analisis data kualitatif, yaitu dengan cara *Deduktif* dan *Induktif*. Tetapi dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *Induktif*, yaitu proses analisis yang berangkat dari fakta yang bersifat khusus atau peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan perlu teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6.

dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun tehnik yang dilakukan peneliti yaitu dengan Triangulasi.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷ Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan pendekatan kontekstual dengan hasil wawancara dengan beberapa informan atau responden.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi berdasarkan sumber, artinya membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, 3) Membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan, seperti orang yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi, orang berada dan kurang berada, dan sebagainya, 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁸

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan RAD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 112.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330.

H. Tahapan Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian dalam data kualitatif ini menggunakan 3 langkah :

a. Reduksi Data

Reduksi diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Dengan begitu, dalam reduksi ini ada proses *Living In* dan *Living Out*, maksudnya data yang dipilih adalah *Living In* dan data yang terbuak adalah *Living Out*.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilaksanakan dengan cara : (1) Membuat ringkasan kontak, (2) Pengkodean Kategori, (3) Membuat catatan refleksi, dan (4) Pemilihan data. Sehingga akan tercipta data yang benar-benar akurat kebenarannya.

b. Penyajian Data (Data Display)

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, table, matrik, dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Ada sembilan model penyajian data, antara lain: (1) mendiskripsikan data (2) memantau komponen atau dimensi penelitian (3) mendeskripsikan perkembangan waktu (4) matrik tata peran (5) matriks konsep terklaster

(6) matriks tentang efek atau dampak (7) matriks lokasi (8) menyusun daftar kejadian dan (9) jaringan klausul dari sejumlah kejadian yang diteliti.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model menyusun daftar kejadian dan mendiskripsikan data sesuai temuan peneliti dilapangan. Kejadian-kejadian yang berhubungan dengan kasus penelitian akan di daftar oleh peneliti dan dideskripsikan sesuai kebutuhan data yang dibutuhkan peneliti.

c. Menarik Verifikasi atau Kesimpulan

Pada langkah ini, peneliti menyusun, secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Sejak awal pengumpulan data, peneliti membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tadi harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan-simpulan yang mantap.

Mengambil kesimpulan merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang terkumpul dalam bentuk pernyataan yang tepat dan jelas. Sedangkan simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif atau deduktif.

¹⁹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian...*, hal. 34.